

PNM IM | Daily Brief

20 Februari 2024

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah pada awal pekan ini setelah menguat tajam di pekan lalu. Senin (19/2), IHSG turun 0,53% atau 38,84 poin ke 7.296,70 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sembilan indeks sektoral menyeret IHSG ke zona merah. Hanya dua sektor yang menguat saat IHSG turun. Sektor teknologi menguat 0,61%. Sektor energi naik 0,43%. Sektor barang baku tumbang 1,49%. Sektor barang konsumsi nonprimer anjlok 1,39%. Sektor perindustrian terjun 0,89%. Sektor infrastruktur merosot 0,69%. Sektor keuangan terpankas 0,64%. Sektor transportasi dan logistik tergerus 0,46%. Sektor barang konsumsi primer melorot 0,38%. Sektor properti dan real estate turun 0,29%. Sektor kesehatan melemah 0,01%. (Kontan)

Bursa saham Amerika Serikat di Wall Street, New York ditutup melemah pada akhir perdagangan Jumat (18/12/2023), dengan Nasdaq menunjukkan penurunan terbesar setelah laporan harga produsen yang lebih tinggi dari perkiraan mengikis harapan penurunan suku bunga oleh Federal Reserve dalam waktu dekat. Mengutip Reuters, Sabtu (17/22/2024), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup melemah 0,37% atau 145,13 poin ke 38.627,99, indeks S&P 500 juga melemah 0,48% atau 24,16 poin ke 5.005,57, dan Nasdaq anjlok 0,82% atau 130,52 poin ke 15.775,65. (Bisnis)

News Highlight

- Harga minyak turun karena perhatian investor kembali ke prospek permintaan setelah laporan kenaikan harga produsen di Amerika Serikat (AS), pengguna minyak terbesar di dunia. Melansir Reuters, Senin (19/2), harga minyak mentah Brent turun 61 sen atau 0,7% menjadi US\$82,86 per barel pada 0440 GMT. Kontrak bulan Maret untuk minyak mentah West Texas Intermediate (WTI), yang berakhir pada hari Selasa, turun 41 sen, atau 0,5%, menjadi US\$78,78 per barel. Sedangkan, Kontrak WTI April turun 0,8%, atau 60 sen, menjadi US\$77,86 per barel. Kontrak Brent dan WTI ditutup lebih tinggi pada hari Jumat (16/2) karena ketegangan geopolitik di Timur Tengah mengimbangi melambatnya perkiraan permintaan dari Badan Energi Internasional. (Kontan)
- Rupiah spot ditutup pada level Rp 15.631 per dolar Amerika Serikat (AS) di akhir perdagangan Senin (19/2), melemah 0,05% dari akhir pekan lalu yang ada di Rp 15.624 per dolar AS. Di Asia, rupiah melemah bersama beberapa mata uang lainnya. Peso Filipina melemah 0,18%, dolar Taiwan melemah 0,12%, ringgit Malaysia melemah 0,11%, yuan China melemah 0,05% dan rupiah juga melemah 0,05% terhadap dolar AS. (Kontan)
- Pada perdagangan Senin (19/2/2024) harga emas di pasar spot ditutup menguat 0,22% di posisi US\$ 2017,63 per troy ons. Harga emas bertahan di psikologis US\$2.000 per troy ons setelah sempat jatuh ke level psikologis US\$1.900 pada perdagangan 16 Februari 2024. Sementara, hingga pukul 06.00 WIB Selasa (20/2/2024), harga emas di pasar spot bergerak melemah 0,01% di posisi US\$ 2017,39 per troy ons. Harga emas mencapai level tertinggi dalam hampir seminggu pada perdagangan Senin karena dolar AS sedikit melemah dan konflik di Timur Tengah mendukung daya tarik emas sebagai safe-haven. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **CSRA:** PT Cisdane Sawit Raya Tbk (CSRA) mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Melansir keterbukaan informasi, Senin (19/2), CSRA mendapatkan beberapa jumlah pinjaman untuk tujuan yang berbeda. Tanggal transaksi dilakukan pada 5 Februari 2024. Manajemen CSRA mengatakan, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 40 miliar dan Rp 20 miliar. Lalu, fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp 240 miliar dan fasilitas kredit investasi pabrik kelapa sawit (PKS) sebesar Rp 90 miliar. (Kontan)
- **WSKT:** Entitas Waskita Karya (WSKT) kembali memperoleh perpanjangan durasi pinjaman dari Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Jasa. Ya, anak usaha perseroan Waskita Karya Realty (WKR), mendapat perpanjangan kredit 3 bulan. Perpanjangan jangka waktu kredit disepakati selama 3 bulan yaitu sampai 12 Mei 2024. Selain itu, Waskita Karya Realty juga mendapat perubahan suku bunga menjadi 11,75 persen per tahun. Perjanjian pinjaman antara WKR dan Kospin berdasar akta perjanjian pinjam uang sebesar Rp19 miliar. (Emiten News)
- **BDMN:** PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon Bank) atau (BDMN) kembali meraih rekor tertinggi dalam penyaluran kredit. Total kredit dan Trade and Finance tumbuh sebesar 19% Year-on-Year (YoY) menjadi Rp174,9 triliun didukung oleh pertumbuhan dari keempat lini bisnis utama Danamon. Pertumbuhan kredit ini lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan kredit industri perbankan yang mencapai 10% di sepanjang tahun 2023. (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
21 February 2024	Interest Rate Decision	6%	6%
23 February 2024	M2 Money Supply YoY		3.5%
01 March 2024	Inflation Rate YoY		2.57%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,296.70	-0.53%	0.33%
LQ45	998.29	-0.83%	2.86%
JII	520.66	-0.56%	-2.80%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,232.01	-1.49%	-7.99%
Consumer Cyclical	832.63	-1.39%	2.37%
Energy	2,105.58	0.43%	-0.25%
Finance	1,514.12	-0.64%	3.47%
Healthcare	1,336.61	-0.01%	-2.00%
Industrial	1,079.81	-0.89%	-0.95%
Infrastructure	1,524.07	-0.69%	-4.17%
Consumer Non Cyclical	702.97	-0.38%	-2.59%
Property & Real Estate	694.97	-0.29%	-3.01%
Technology	3,940.00	0.61%	-9.75%
Transportation & Logistic	1,559.52	-0.46%	-4.12%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,627.99	-0.37%	2.43%
Nasdaq	15,775.65	-0.82%	4.51%
S&P	5,005.57	-0.48%	4.65%
Nikkei	38,634.49	0.43%	15.33%
Hang Seng	16,222.09	0.41%	-4.82%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,627	61.30
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.72	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.57	-0.04

Index Movement



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.